

ANALISIS PRINSIP KOMUNIKASI DAKWAH DALAM YOUTUBE

USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS

Helga¹, Nazar², Miswanti³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu¹

E mail : helgabkl06@gmail.com¹

ABSTRAK

Da'i yang memanfaatkan youtube sebagai media dakwah salah satunya adalah Halimah Alaydrus dengan memiliki tim khusus yang mengelola akun tersebut. Terdapat enam prinsip komunikasi Dakwah dalam Youtube Halimah Alaydrus yaitu Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak bertele-tele. Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya atau membekas pada hati. Qaulan layyina komunikasi yang lemah lembut, yaitu berkata-kata dengan lemah lembut. Qaulan Ma'rufa, perkataan yang baik-baik ia Qaulan Maisura perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas. Qaulan Karima perkataan yang mulia, da'i dalam berdakwah kepada lapisan mad'u yang sudah masuk kategori lanjut usia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis isi secara deskriptif. Teori analisis isi yang digunakan pada penelitian ini adalah, teori analisis isi yang menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang, digunakan untuk menarik kesimpulan melalui, usaha mengidentifikasi karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini berupa tayangan video dakwah yang disampaikan, oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Halimah Alaydrus yang berjudul Undangan Allah di Sepertiga Malam dan Cara Memperbaiki Hidup. Adapun data sekunder diperoleh dari aneka jenis karya tulis baik buku, jurnal, hingga artikel pemberitaan Halimah Alaydrus yang dapat menunjang penelitian ini. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah dalam Youtubanya.

Kata Kunci: Analisis Prinsip Komunikasi, Dakwah, Media Sosial, Youtube

ANALYSIS OF PRINCIPLES OF DAKWAH COMMUNICATION ON YOUTUBE USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS

ABSTRACT

One of the preachers who use YouTube as a propaganda medium is Halimah Alaydrus who has a special team that manages the account. There are six principles of Da'wah communication on Halimah Alaydrus' Youtube, namely Qaulan Sadida is honest, clear and does not beat around the bush. Qaulan Baligha is an effective communication that can inspire his soul. Qaulan layyina gentle communication. Qaulan Ma'rufa, good words, he is Qaulan Maisura, words that are easy to accept, light. Qaulan Karima noble words, da'i in preaching to the mad'u layer. This research is a type of qualitative research with descriptive content analysis. The theory of content analysis used in this study is content analysis theory which states that content analysis is any technique that is used to draw conclusions through an attempt to identify the characteristics of messages that are carried out objectively and systematically. Data collection techniques in this study are observation and documentation. Sources of data in this study consisted of primary data and secondary data. The primary data from this study is in the form of a da'wah video delivered by Ustadzah Halimah Alaydrus on Halimah Alaydrus's Youtube entitled Allah's Invitation in a Third of the Night and How to Improve Life. The secondary data was obtained from various types of written works, both books, journals, and articles reporting on Halimah Alaydrus which could support this research. Based on the results of the research, it shows that Ustadzah Halimah Alaydrus Analyzes the Principles of Da'wah Communication on her Youtube.

Keywords: Analysis of Communication Principles, Da'wah, Social Media, Youtube

PENDAHULUAN

Persamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan perubahan di berbagai bidang kehidupan manusia, dan perubahan agama, politik maupun perubahan tradisi dalam masyarakat modern. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di era globalisasi disatu sisi membawa perubahan dan manfaat yang besar dan luar biasa. namun di disisi lain, perkembangan ini menimbulkan banyak dampak negatif bagi kehidupan manusia. Proses dakwah pada dasarnya

melibatkan kegiatan komunikasi, dalam berdakwah seorang da'i tentu menginginkan. Agar masyarakat memahami dengan baik materi dakwah yang sampaikan, maka jelas disini bahwa da'i berperan sebagai pembawa pesan, materi. Sebagai ikhtiar untuk menyampaikan informasi nilai-nilai keislaman tentu membutuhkan proses komunikasi yang baik agar pesan pendakwah bisa sampai kepada umat tanpa terjadi proses reduksi terhadap informasi nilai-nilai keislaman tersebut. Muatan ajaran Islam yang didakwahkan oleh da'i merupakan kumpulan pesan yang telah diolah lalu dikomunikasikan kepada manusia.

Dalam al-Qur'an, sudah dicantumkan secara jelas beberapa metode dalam berdakwah, diantaranya terdapat dalam surat Al-Imran 104, yaitu :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Di era globalisasi ketika manusia semakin kritis, diperlukan dakwah yang berorientasi transformasi pada perubahan global dan dapat diperbaiki kondisi zaman dan perkembangan teknologi dalam kehidupan kita dan baik melalui kesadaran, pendidikan dan dialog serta ilmu pengetahuan. Agar mampu menjadi perubahan secara structural maupun cultural yang lebih baik. adapun strategi dakwah islam yang mendasar dalam menghadapi era globalisasi.

Dakwah di era globalisasi, yang berarti bahwa dakwah merupakan kegiatan yang dapat dilihat secara praktis dan teoritis. Dakwah dapat berkembang sesuai dengan ilmu dan praktiknya di lapangan. Maka dakwah juga merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi, sehingga makin baik ilmunya maka semakin baik amalan dakwahnya. Pengalaman praktek dakwah merupakan realitas sejati yang dapat dipakai memperbaharui wawasan keilmuan dakwah.

Perkembangan internet yang masif juga menjadi salah satu potensi besar youtube sebagai media dakwah, karena akses youtube membutuhkan jaringan dalam penggunaannya media berbagi video yang saat ini digunakan banyak orang di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan internet yang masif juga menjadi salah satu dasar atas besarnya potensi youtube sebagai media dakwah, mengingat akses terhadap youtube membutuhkan jaringan merupakan media berbagi video yang saat ini digunakan banyak orang di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Dengan adanya media youtube, semua orang dapat mengetahui informasi yang berada di luar jangkauan ruang dan waktu dengan sangat cepat, seperti berita, hiburan, pendidikan, tutorial, dakwah dan masih banyak lagi. Semua orang dapat menjadi bagian untuk menonton ataupun mengunggah konten video. Hal ini sejalan dengan kewajiban menyampaikan dan mereima dakwah yang berlaku bagi siapa saja.

Youtube sebagai media dakwah tidak hanya digunakan oleh Ustadz-ustadz yang populer saat ini, melainkan juga dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk membagikan aktivitas dan kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan lainnya. Sehingga dalam hal ini, pemanfaatan youtube dapat menjangkau aktivitas yang terjadi di seluruh dunia dengan cepat dan mudah. Mubasyarah malam menyebarkan agama islam, dengan cara yang bijaksana, menggunakan nasehat-nasehat yang tersentuh hatinya, dan berdiskusi dengan cara yang baik, sehingga pesan dakwah islam dapat diterima dan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Terdapat berbagai media baru dalam berdakwah menjadi salah satu tren dalam menyebarkan agama islam kepada khalayak luas. Salah satunya adalah Ustadzah Halimah Alayidrus yang telah berkembang untuk memanfaatkan media youtube yang untuk berdakwah.

Dengan channel youtube bernama Ustadzah Halimah Alaydrus yang telah mengupload 696 video dan telah ditonton sebanyak 12.568.270 kali. Ada Penelitian ini, penulis Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Halimah Alaydrus adalah wanita kelahiran Indarmayu Jawa Barat, saat berdakwah dalam konten youtube ustadzah halimah kegemarannya menggunakan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan Para Sahabat sebagai bantuan penyampaian.

Ustadzah Halimah ialah seorang da'i yang selalu bersemangat dalam menyebarkan ajaran agama Islam, muslimah yang selalu menjaga harga dirinya dalam kesehariannya atau disaat berdakwah. Di media sosial walaupun Ustadzah Halimah tidak pernah menampakan wajahnya dihadapan publik tetapi melalui suaranya yang tegas dan lembut para mad'u dengan mudah mengerti dan menerima pesan yang disampaikan. Ustadzah Halimah pun sering membuat kajian-kajian khusus bersama muslimah di Indonesia atau luar Indonesia baik secara langsung atau online. Saat ini Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi tokoh agama yang sering didengar oleh para remaja lebih lagi para muslimah karena penyampaiannya yang lugas dan juga sering membahas tentang topik-topik aktual seputar seharusnya bagaimana seorang muslimah dalam lingkungan atau keluarga dengan menyelipkan kisah-kisah para nabi, sahabat-sahabat nabi atau para ulama. Untuk itu, kehadiran Ustadzah Halimah Alaydrus pendakwah yang lagi trending serta berdakwah secara tegas tidak berbelit-belit menjadi salah satu kajian yang menarik untuk diteliti. Melihat Video Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di youtube ini memang berdakwah dengan prinsip yang kuat dan berbicara secara tegas dan to the poin. Maka dari itu, dalam penelitian ini, penulis memilih judul "Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Halimah Alaydrus".

METODE

Penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis isi (content analysis). Oleh karena itu penelitian ini juga disebut dengan penelitian secara deskriptif, berdasarkan obyek yang diteliti. Analisis isi ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang akan disampaikan dalam bentuk menggunakan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat sebagai bantuan penyampaian serta dalam bentuk visual tanpa menampakan wajah sehingga dapat diketahui apakah Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan pada Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Halimah Alaydrus dalam dakwah yang disampaikan. Penelitian juga merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Ada juga deskripsif suatu rumusan masalah dapat memandu penelitian dengan mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Tetapi lebih menitik beratkan kepada observasi ketika dilapangan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh dan dijaga keaslian gejala yang diamati. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Halimah Alaydrus. Dengan menggunakan analisis deskriptif yang dibantu oleh pengelompokan prinsip komunikasi dakwah yang terdapat pada enam prinsip dengan beberapa indikatornya, yaitu:

- a. Qaulan Sadida bahwa perkataan yang benar adalah tutur kata yang sesuai sebagaimana adanya atau seharusnya jadi dakwah yang disampaikan sesuai dengan Al Qur'an dan As-Sunnah.

Perkataan yang tegas berarti tutur kata jelas yaitu isi atau materi dakwah yang disampaikan jelas dan mampu dipahami mad'u. Perkataan yang jujur adalah tutur kata yang apa adanya dan tidak berdusta. Perkataan yang tidak berbelit belit adalah tutur kata tidak bertele tele sehingga mudah dipahami oleh mad'u dalam dakwah yang dilakukan Halimah Alaydrus dalam youtubenanya.

- b. Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya.
- c. Qaulan layyina komunikasi yang lemah lembut, yaitu berkata-kata dengan lemah lembut. Bersifat sejuk tidak kasar dan lantang perkataan.
- d. Qaulan Ma'rufa Perkataan yang baik-baik ia mengandung perkataan atau ungkapan yang pas dan baik. Perkataan atau ungkapan yang pas dan baik, perbincangan yang bermanfaat, meberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.
- e. Qaulan Maisura Perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.
- f. Qaulan Karima perkataan yang mulia, da'i dalam berdakwah kepada lapisan mad'u yang sudah masuk kategori lanjut usia, haruslah bersikap seperti terhadap orang tua sendiri. Memberikan penghormatan, tidak menggurui, tidak menggunakan yang berapi-api dan tidak berkata kasar kepadanya.

Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Halimah Alaydrus yaitu 2 video dengan judul undangan Allah di sepertiga malam dengan durasi 16:12 menit dan cara memperbaiki hidup dengan durasi 1:20:07

1. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 0:12 sampai 2:52 yang membahas mengenai solusi dan tips agar dimudahkan untuk bangun subuh, ditandai dengan ucapan :

“ salah satu yang saya diajarkan dan ini mujarab juga bagi yang kesulitan untuk bangun sebelum sholat subuh baca ayat-ayat terakhir dari surat Al Kahf, bangun di waktu yang kita mau”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.

2. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 2:53 sampai 4:58 yang membahas mengenai h Keutamaan Shalat malam yang ditandai dengan ucapan :

“para ulama mengatakan dan ini bikin sedih ya ibadah di waktu malam adalah undangan, Allah hanya akan mempersilahkan masuk para tamu-tamu yang diundang kenapa kita nggak bangun-bangun ya belum, jadi undangan kita nggak bangun-bangun kayaknya emang belum diundang-undang.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa perkataan yang pantas dan baik perbincangan yang bermanfaat, meberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

3. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 5:02 sampai 6:50 yang membahas mengenai hajat manusia yang banyak , namun ibadah yang masih seperti itu saja. Enggan meningkatkan kualitas ibadah, namun sudah merasa sebagai ahli ibadah. Kemudian timbul pertanyaan-pertanyaan yang mempertanyakan Kuasa Allah. Ditandai dengan kalimat :

“ya Allah padahal aku udah jadi ahli ibadah. Kenapa hajatku nggak diterima, kenapa doaku nggak Mustajab,”

Kata Allah “ ke mana aja ente kalau pas lagi ana buka pintu kamunya kagak ada mulu waktunya akhirnya jadinya nggak dapet-dapet”

Dalam menyampaikannya, Halimah Alaydrus menggunakan perumapamaan dan bahasa yang sesuai dengan prinsip Al-Qur'an berdasarkan dalil dari Al-Qur'an yaitu Qaulan Maisura perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

4. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 6:52 sampai 9:45 yang membahas mengenai amalan mengantarkan pada kebahagiaan waktu yang tersisa tidak lebih panjang dari pada waktu yang telah kita lewati. Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan layyina komunikasi yang lemah lembut, bersifat sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan lantang perkataan.
5. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 9:46 sampai 14:12 yang membahas mengenai hidayah Allah, ditandai dengan ucapan

“mudahan Allah undang kita untuk beribadah kepadanya setiap malam, mudah-mudahan Allah undang kita untuk dibangunkannya kita menghadap kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan alangkah sangat indahnya jika ada waktu-waktu yang intim antara kita dengan Allah subhanahu wa ta'ala.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Kariman perkataan yang mulia, da'i dalam berdakwah kepada lapisan mad'u yang sudah masuk kategori lanjut usia, haruslah bersikap seperti terhadap orang tua sendiri. Memberikan penghormatan, tidak menggurui, tidak menggunakan yang berapi-api dan tidak berkata kasar kepadanya.

6. Dalam tayangan video yang berjudul undangan Allah di sepertiga malam Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 14.13 sampai 15.40 yang membahas mengenai Allah yang maha Pengasih, ditandai dengan ucapan

“ Allah selama ini selalu kita jadikan penyimpan rahasia dosa-dosa kita tidakkah sebaiknya Allah juga jadi penyimpan rahasia pahala-pahala kita kenapa kita hanya jadikan Allah sebagai penyimpan dosa-dosa kita malukan mudah-mudahan Allah rahmati kita semua.

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya, Qaulan baligha terjadi apa bila da'i menyesuaikan pembicaraannya.

7. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 0.11 sampai 3.18 yang membahas mengenai definisi niat, ditandai dengan ucapan

“niat tuh asas kan dasar kan tapi di sini niat ini punya dasar, lagi punya kayak orang mau bangun rumah tuh kan pondasi tapi, pondasi itu kan juga harus dibangun diatas tanah juga bikin pondasi di atas laut terus di atas lumpur ya goyang bisa bertahan cuman berapa waktu aja lama-lama ancur juga

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.

8. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 3:23 sampai 4:39 yang membahas mengenai hidup ini dengan segala macam permasalahannya itu seperti mata uang selalu punya dua sisi positif negative, ditandai dengan ucapan :

“ Nah kamu maunya fokusnya kepada yang mana gitu itu tuh akan melahirkan niat-niat melahirkan kan tindakan melahirkan perbuatan-perbuatan.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi yaitu Qaulan ma'rufa perkataan yang baik-baik ia mengandung perkataan atau ungkapan yang pas dan baik. Perkataan perbincangan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

10. Dalam tayangan video berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 17:33 sampai 19:40 yang membahas mengenai dakwahnya Ya Robbana yassir Lana umurona bijahi zina Muhammad bin, Ali ba'alawi. Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.
11. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 19:50 sampai 22:00 membahas mengenai fiqih, ditandai dengan ucapan :

“saya belajar fiqih itu bukan sebentar saya itu nyaris hafal semua isi kitab ianatholibin ilyin dan itu empat jilid”

Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Al-Qur'an berdasarkan dalil dari Al-Qur'an yaitu Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya.

12. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 31:06 sampai 33:35 yang membahas mengenai cinta terhadap ilmu, ditandai dengan ucapan :

“jadi jangan khawatir kalau saya, menyampaikan, hukum kepadamu saya akan mampu mempertanggungjawabkan, saya yang jatuh cinta pada ilmu saya senang belajar dan itu modal banget sih”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa perkataan yang pantas dan baik perbincangan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

13. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 33:40 sampai 40:25 yang membahas mengenai dakwahnya menyampaikan dakwahnya mengenai tartibul wudhu. Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.
14. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 40:28 sampai 44:50 yang membahas mengenai *sibghat* atau kesungguhan dalam berdakwah, ditandai dengan ucapan :

“pembahasan ulama nyelem kalau semua baik menyelam itu kan semua badan kita akan basah, dengan air walaupun hanya sepersekian detik gitu ya itu wudhunya langsung sah sebagaimana mandi juga langsung usaha meskipun hanya sepersekian detik kalau

dibarengi dengan niat.. Kenapa ? karena katanya mereka iya sulut tertib bidak coex kita ya ke sudah hasil tertib gitu walaupun dengan hanya sepersekian detik gitu udah jadi tuh udah cepet bilah about gitu udah jadi gitu.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Maisura perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

15. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 50:04 sampai 55:04 yang membahas mengenai keutamaan doa, ditandai dengan ucapan :

“ mengenai. Kamu adalah ijabah doa saya, saya tahu Allah tidak akan pernah membiarkan saya sendiri Allah hadirkan kamu untuk kami agar kamu bisa bersama dengan kami membantu dakwah ini gitu saya tahu Allah tidak akan pernah membiarkan saya sendiri terima kasih Halimah mengejarlah bersama kami.

Dalam menyampaikannya Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya.

16. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 55:04 sampai 1.12.53 yang membahas mengenai gerakan sujud dalam shalat, ditandai dengan ucapan :

“dakwahnya mengenai syarat sujud itu harus ada tahammul-tahammul itu yang nekan bagian kepalanya kalau kamu sujud-sujud itu bisa, dianggap sah kalau kamu itu sujud di atas sesuatu yang keras.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Maisura Perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

17. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 1.12.52 sampai 1.12.51 yang membahas mengenai mendekati diri kepada Allah, ditandai dengan ucapan :

“dakwahnya mengenai saya kepengen gimana caranya biar Tuhan saya tuh meresap ada dalam hati saya seumur hidup saya kalau ditanya, tanya apa kitabmu itu ya apa imammu apa petunjukmu dalam kehidupan saya akan bisa menjawab Al-Quran imami, Al-Quran adalah Imamku. “

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa perkataan yang baik-baik ia mengandung perkataan atau ungkapan yang pas dan baik, perbincangan yang bermanfaat, meberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

18. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 40:26 sampai 44:50 yang membahas mengenai karakter manusia sebagai hamba, ditandai dengan dengan ucapan :

“karakter kita adalah lailahailallah Muhammad Rasulullah menjadikan kita hamba Allah umat Rasulullah.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Maisura perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak

berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

19. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 50:01 sampai 55:04 yang membahas mengenai tips agar belajar lebih konsentrasi, ditandai dengan ucapan :

“ konsentrasi mengajar dalam keadaan kenyang makanya saya menghindari makan sampai kenyang sebelum majelis ini saya enggak berani makan kenyang sebelum majelis.

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan layyina komunikasi yang lemah lembut, yaitu berkata-kata dengan lemah lembut. Bersifat sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan lantang perkataan.

20. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 55:04 sampai 1.12.51 yang membahas mengenai bahaya riba, ditandai dengan ucapan :

“kalo kamu nggak berhenti utang-utangan online, kalau kamu nggak berhenti utang-utang, riba apalagi kamu yang ngeri bain duit kamu aku ajak perang kata Allah aku kumandangkan genderang perang sama kamu warosulih dan aku ajakin Nabi Muhammad buat prangin kamu.”

Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.

22. Dalam tayangan video yang berjudul cara memperbaiki hidup Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu pada menit ke 1.12.53 sampai 1.19.36 yang membahas mengenai karakter manusia sebagai hamba Allah dan Pengikut Rasulullah Muhammad SAW. Dalam menyampaikan dakwahnya ini Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Maisura perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, Analisis prinsip Komunikasi Dakwah dalam Youtube Halimah Alaydrus berjudul “ Undangan Allah di Septriga Malam dan Cara Memperbaiki Hidup dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan nilai prinsip komunikasi dakwah sesuai dengan pengertian menurut para ahli tafsir yaitu :

1. Menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Sadida jujur, jelas dan tidak berbelit belit.
2. Menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, dimana dalam videonya memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.
3. Menerapkan prinsip Komunikasi Qaulan Maisura, yaitu perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.
4. Menerapkan prinsip komunikasi Qaulan layyina komunikasi yang lemah lembut, bersifat sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan lantang perkataan.
5. Menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Karima perkataan yang mulia. Di dalam video Youtube Halimah Alaydrus, beliau menyampaikan dengan tutur bahasa yang lembut dan menyenangkan mad'u yang berasal dari berbagai latar belakang umur, ekonomi, dan suku.

6. Menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Baligha komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwa. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hati

DAFTAR PUSTAKA

- A.Markarma, "Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Al-Qur'an." Hunafa 11, no 1 (Juni 2014)
- akwah Islam di era modern, Jurnal Ilmu Dakwah 41, no. 1 (30 Juni 2021)
- Ali.Mahmudan, *Penggunaan, Youtube.Indonesia, Terbesar. Ketiga. didunia, pada 2022*, dikutip dari <https://www.merdeka.com/teknologi/riset-pengguna-media-sosialmencapai-422-miliar-di-dunia.html>
Diakses pada 16 November 2021
- Awaludin Pimay da Mutiara Savitri n Fania Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 21, No. 2, 2021
Dakwah dan Komunikasi (Studi *Penggunaan Media Massa* dalam Dakwah), diakses 3 November 2021
- Dakwah Dan Komunikasi", At-Tabsyir: Jurnal *Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1 Juni 2016
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2011), Q.S An-Nahl (16) : 125
- Eriyanto, Loc.Cit. Analisis Isi Pengantar Metodologi Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Ilmu Social Lainnya, ((Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),
<https://www.youtube.com/@UstadzahHalimahAlaydrusChannel/featured> pada 26 Mei 2018
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Kreasi Utam. Puteh, M Jakfar, *Dakwah Diera Globalisasi, Strategi Menghadapi Perubahan Sosial* Yogyakarta, 2006
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. Ke-2
- Mubasyaro12 Wahyudin, *Menakar Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial*, 2020, h. 21
- Pimay, A., & Savitri, F. M. *Dinamika dakwah Islam di era modern*. Jurnal *Ilmu Dakwah*,. (2021). 41(1), 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Simbiosia Rekatama Media Fakhruroji, M *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung:.. (2017).h 45
- WahyuIlahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010) cet. 1
- Widjaja H. A. W., *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka cipta, 2000.